



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 25 Juli 2016

Halaman: 10

Malam Puncak Hari Antinarkotika Internasional

BNN Kota Gelar Sosialisasi P4GN Melalui Pentas Seni



PENTAS SENI -- Berbagai Komunitas Koes Plus dan masyarakat ikut menari ala Koes Plus dengan diiringi lagu-lagu Koes Plus di Monumen Serangan Oemoem 1 Maret 1949 Yogyakarta, Sabtu (23/7) malam.

JOGJA -- Peredaran narkoba saat ini tidak lagi memandang usia, status sosial maupun latar belakang pendidikan. Tak jarang para pengguna narkoba berhasil diringkus adalah pekerja atau karyawan. BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Yogyakarta menggelar Penyuluhan dan Sosialisasi P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba) di Monumen Serangan Oemoem 1 Maret 1949 Yogyakarta.

Acara tersebut merupakan malam puncak Hari Anti Narkotika Internasional yang jatuh pada 26 Juni 2016. BNN Kota Yogyakarta menyelenggarakan

edukasi kepada masyarakat melalui media seni budaya dimana salah satunya dengan lagu-lagu Koes Plus.

Kepala BNN Kota Yogyakarta, Saptohadi mengatakan dengan lagu-lagu Koes Plus dari semua golongan, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, sampai lansia kita berupaya agar pesan-pesan anti narkoba bisa tersampaikan dan digelorkan. Terlebih komunitas Koes Plus banyak sekali aggotanya.

"Kami berupaya melalui malam pentas seni yang menghadirkan lagu-lagu Koes Plus ini pesan-pesan anti narkoba bisa tersampaikan. Anggota

komunitas Koes Plus banyak sekali, terlibat dari yang datang malam ini sangat ramai," kata Saptohadi kepada Harian Bemas saat ditemui di Penyuluhan dan Sosialisasi P4GN, di Monumen Serangan Oemoem 1 Maret 1949, Yogyakarta, Sabtu (23/7) malam.

Saptohadi juga menjelaskan ada beberapa rangkaian kegiatan, yaitu Pra HANI (Hari Anti Narkotika Internasional), HANI maupun Paska HANI. "Pra HANI kita lakukan kegiatan donor darah dan sosialisasi, kemudian Khotbah hari Jumat untuk yang beragama muslim, Khotbah hari Minggu di gereja

untuk yang beragama Kristen maupun Katolik. Kemudian puncak HANI 26 Juni 2016 sendiri kita lakukan upacara dan hari ini kita lakukan pentas seni. Kita beranggapan bahwa dengan adanya kegiatan ini masyarakat juga punya kepedulian yang sama. Ini terbukti dari yang hadir juga banyak sekali, sampai komunitas juga ada instansi lain, seperti satgas anti narkoba, kampung bebas narkoba, komunitas anti narkoba, dan banyak komunitas lainnya," jelas Saptohadi.

Acara yang bertajuk mendengarkan suara hati anak-anak dan generasi muda merupakan langkah awal untuk membantu

mereka tumbuh sehat dan aman dari penyalahgunaan narkoba ini dinilai efektif dan merupakan salah satu dari beberapa metode yang dilakukan BNN Kota Yogyakarta. "Memang paling efektif adalah melalui keluarga, tetapi kita juga punya cara lain dengan kondisi yang sifatnya massal ini kita bisa suarakan. Terbukti dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Dari tahun 2014 kemarin ranking 5, di tahun 2015 kita ranking 8. Harapannya di tahun 2017 dengan survey yang dilakukan kita bisa keluar di bawah 2 persen, sekarang masih tinggi 2,3 persen," ujar Saptohadi. (Ila)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005